

**PENGARUH LAMA WAKTU PENETESAN
DIMETIL SULFAT PADA SINTESIS ANISOL DARI
FENOL DENGAN KALIUM HIDROKSIDA SEBAGAI
PEMBENTUK ION FENOKSIDA**

Erwin Albertho, 2008

Pembimbing : (I) Harry Santosa, (II) Dini Kesuma

ABSTRAK

Sintesis anisol dilakukan melalui reaksi eterifikasi yang disebut sintesis Williamson. Metode yang dipakai pada sintesis ini merupakan modifikasi dari sintesis anisol menurut Vogel (1960). Anisol disintesis dari fenol dan dimetil sulfat dengan kalium hidroksida sebagai pembentuk ion fenoksida. Tujuan penelitian ini adalah mencari lama waktu optimal penetasan dimetil sulfat. Dilakukan variasi lama penetasan dimetil sulfat selama 15; 30; 60; 90; 120; 135 dan 150 menit. Hasil sintesis yang diperoleh dari masing-masing lama penetasan dimetil sulfat berturut-turut 22,43%; 34%; 42,43%; 44,06%; 46,13%; 43,04% dan 39,34%. Berdasarkan hasil karakterisasi senyawa hasil sintesis dengan penentuan suhu didih, indeks bias, KLT, spektroskopi UV, IR, ¹H-RMI dan KG-SM dapat disimpulkan telah terbentuk senyawa anisol.

Kata kunci: Anisol, sintesis, kalium hidroksida, lama penetasan dimetil sulfat.

ABSTRACT

Synthesis of anisole is done by etherification, which called Williamson Synthesis. The method which is used in this synthesis is a method that modified from Vogel (1960). Anisole is synthesized from phenol and dimethyl sulphate using potassium hydroxide as phenoxide ion maker. The purpose of this research is to find the optimum duration of dropping from dimethyl sulphate, which are 15, 30, 60, 90, 120, 135 and 150 minutes. The percentage yields are 22.43%, 34%, 42.43%, 44.06%, 46.13%, 43.04% and 39.34% respectively. Based on the structure characterization with boiling temperature measurement, refractive index, TLC, UV spectroscopy, IR, ¹H-NMR and GC-MS, it was concluded that the anisole product was formed.

Key word: Anisole, synthesis, potassium hydroxide, dimethyl sulphate dropping duration.